

INTEGRASI AJARAN TAMANSISWA TRI-NGA DAN TRI-N : STUDI KASUS DI KELAS VI SEKOLAH DASAR TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA

Erie Kurniawati¹, Endrita Nisa Ardiana², Anindita Aprilia Artha Yuhani³,
Fiandita Yusianafi⁴, Pipit Anggarenta⁵, Ardian Arief⁶

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email : kurniawatier1648@gmail.com¹, endritanisa04@gmail.com²

Abstract

This scientific article aims to analyze and reveal how the teachings of Tamansiswa, especially the Tri-Nga and Tri-N values, are used to improve the quality of learning at Tamansiswa Jetis Elementary School through teaching media. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the observation show that the values of Tamansiswa teachings are closely related to the use of teaching media to improve the quality of learning in the classroom. The combination of Tamansiswa teaching values with innovative learning media can form and strengthen cooperation between teachers, students, and parents in the education process. The use of teaching media such as learning videos, Canva, LKPD, e-modules, and flipbooks can have a positive impact on understanding the material and forming students' character. Thus, the values of Tamansiswa teachings play an important role in improving the quality of learning through teaching media.

Keywords: Tri-Nga, Tri-N, Learning Media, Learning Quality, Tamansiswa

Abstrak

Artikel ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkap bagaimana ajaran tamansiswa khususnya nilai Tri-Nga dan Tri-N digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD Tamansiswa Jetis melalui media ajar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai ajaran tamansiswa sangat berkaitan dengan penggunaan media ajar guna meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penggabungan nilai-nilai ajaran tamansiswa dengan media pembelajaran inovatif dapat membentuk dan memperkuat kerjasama antara guru, siswa, dan orangtua dalam proses pendidikan. Penggunaan media ajar seperti video pembelajaran, canva, lkpd, e-modul, dan flipbook dapat berdampak positif terhadap pemahaman materi dan pembentuk karakter siswa. Dengan demikian, nilai ajaran tamansiswa berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui media ajar.

Kata kunci: Tri-Nga, Tri-N, Media Pembelajaran, Mutu Pembelajaran, Tamansiswa

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

PENDAHULUAN

Mutu dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan dalam sebuah manajemen pembelajaran pada satuan pendidikan. Peningkatan mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh hasil akademik, tetapi melalui proses pembelajaran yang bermakna dan membentuk karakter siswa. Pada era saat ini tantangan pendidikan dan kemajuan teknologi sangat membutuhkan inovasi pembelajaran yang dapat mengungkap kebutuhan peserta didik tanpa meninggalkan ajaran-ajaran terdahulu.

Salah satu upaya yang tepat untuk membuktikan tantangan tersebut yaitu dengan mengintegrasikan media pembelajaran inovatif yang dipadukan dengan ajaran lokal seperti ajaran tamansiswa yang diwariskan oleh Ki Hajar Dewantara. Nilai ajaran tamansiswa memiliki pendekatan yang mendalam untuk membentuk karakter siswa melalui proses pendidikan yang bermakna dan kontekstual. Diantara beberapa ajaran tamansiswa terdapat dua ajaran utama yang dibuktikan berperan penting dalam proses pengajaran di kelas yaitu Tri-Nga (Ngerti, Ngrasa, Nglakoni) dan Tri-N (Niteni, Niroke, Nambahi).

Integrasi nilai Tri-Nga dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara kognitif tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Anafiah, Sudigdo, & Masjid, 2022).

Ajaran Tri N berasal dari budaya Indonesia yang memiliki makna mendalam dan dapat menjadi pondasi bagi perkembangan pribadi dan kreativitas siswa. Terdapat tiga fase pada ajaran Tri N. Di sinilah kebebasan siswa dalam berkreaitivitas ditunjukkan. Jika ketiga fase ini dilaksanakan dengan baik, siswa dapat memiliki sikap kreatif dengan baik (Nisa et al., 2019).

Di sisi lain, peran media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif. Media ajar seperti video pembelajaran, canva, e-modul, serta lkpd sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang menarik dan mudah dipahami siswa. Namun, penggunaan media akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan nilai ajaran tamansiswa, sehingga akan membentuk karakter dan memperkaya pengetahuan siswa secara berkelanjutan.

Sekolah Dasar Tamansiswa Jetis, merupakan salah satu sekolah yang terintegrasi ajaran tamansiswa dengan prinsip kebebasan dalam menuntut ilmu. SD Tamansiswa Jetis telah mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran yang melibatkan nilai ajaran Tri-Nga dan Tri-N dengan penggunaan media pembelajaran inovatif. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui strategi yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa menjadi individu yang disiplin dan bertanggungjawab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana ajaran tamansiswa dapat meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui media ajar inovatif, baik dari segi pemahaman materi, keterlibatan siswa, maupun pembentukan karakter yang sejalan dengan tujuan pembelajaran.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kasus ke sekolah dasar Tamansiswa Jetis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru, dokumentasi, serta divalidasi melalui triangulasi sumber dengan subjek guru. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan implementasi ajaran tamansiswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui media ajar inovatif. Hasil wawancara kemudian dianalisis menjadi sebuah persepsi terkait pentingnya nilai ajaran tamansiswa dalam membentuk karakter siswa melalui media ajar guna meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan di SD Tamansiswa Jetis Kelas VI mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dengan pemanfaatan media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pendekatan ini berfokus pada pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa, meliputi video, flipbook, dan kegiatan outing class ke tempat-tempat edukatif seperti Malioboro, museum, sungai, atau pasar. Media pembelajaran ini dipilih untuk memberikan pengalaman belajar langsung dan menyenangkan. Pengembangannya juga menginternalisasi nilai-nilai karakter dari ajaran Tri-N (Niteni, Niroake, Nambahake).

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital, seperti keterbatasan perangkat dan waktu perencanaan yang lama. Namun, media digital terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa, bahkan saat digunakan di luar kelas untuk tugas rumah atau pembelajaran mandiri. Pelatihan dan dukungan bagi guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemanfaatan media ini.

Implementasi Ajaran Tri-Nga (Ngerti, Ngrasa, Nglakoni)

Ajaran Tri-Nga diimplementasikan dalam keseharian sekolah untuk membentuk karakter siswa melalui pemahaman, perasaan, dan tindakan sadar terhadap aturan dan nilai moral. Contohnya adalah diskusi tentang pentingnya memotong kuku, yang membantu siswa memahami dan patuh dengan kesadaran diri. Pendekatan ini efektif dalam membentuk karakter disiplin, jujur, dan bertanggung jawab, terutama dengan dukungan orang tua dan lingkungan. Nilai-nilai Tamansiswa ini dapat diintegrasikan ke semua mata pelajaran, karena pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pembelajaran.

Fleksibilitas dan Relevansi di Era Digital

Ajaran Tamansiswa tetap relevan di era digital dengan diimplementasikan melalui media dan metode yang sesuai. Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (keluarga, masyarakat, dan sekolah) berperan dalam mengatasi masalah pendidikan karakter, misalnya dengan kerja sama orang tua dan sekolah dalam mengurangi penggunaan gawai. Semboyan Ki Hajar Dewantara ("Ing Ngarsa Sung Tuladha," "Ing Madya Mangun Karsa," dan "Tut Wuri Handayani") juga diterapkan sebagai prinsip kepemimpinan pembelajaran, di mana guru memberi contoh, membangun kesadaran, dan memotivasi siswa.

Dampak Positif dan Peningkatan Mutu Pembelajaran

Integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dan ajaran Tamansiswa secara keseluruhan memberikan pengalaman belajar yang holistik. Siswa tidak hanya memahami materi secara akademik, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan literasi. Ini menjadikan pendidikan lebih relevan, bermakna, dan berakar pada nilai budaya bangsa.

Mutu pembelajaran secara keseluruhan meningkat, baik dari sisi proses maupun hasil. Proses pembelajaran menjadi lebih hidup, komunikatif, dan kolaboratif, sementara hasil belajar mencakup aspek akademik, sikap, dan keterampilan sosial. Guru berperan sebagai fasilitator yang menumbuhkan potensi siswa secara menyeluruh. Integrasi ini memperkuat dimensi karakter siswa dan memperkaya pendekatan pedagogis, membuktikan bahwa kearifan lokal dapat bersinergi dengan teknologi modern untuk mutu pembelajaran yang tinggi, relevan, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil observasi terkait integrasi ajaran tamansiswa khususnya Tri-Nga dan Tri-N terbukti dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SD Tamansiswa Jetis melalui media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih menarik dan mudah memahami materi yang diajarkan guru. Implementasi nilai ajaran tamansiswa juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara terkonsep. Dengan begitu guru tidak hanya berperan

sebagai sumber informasi tetapi juga membentuk karakter siswa melalui strategi yang efektif dalam menjawab tantangan pendidikan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasny, H. (2023, August). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS AJARAN TAMANSISWA “TRI NGA” UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD. In *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science* (Vol. 3, pp. 187-200).
- Arief, A., & Ardhian, T. (2024, November). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Komputer dalam Paradigma Tamansiswa. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 5, No. 1, pp. 109-117).
- Artopo, B., Rochmiyati, S., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Studi pendahuluan pengembangan media flipbook berbasis ajaran Tri-Nga dalam meningkatkan kegiatan literasi numerasi SD. *Tuladha: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 67-90.
- Astuti, L. P. (2024, August). Pengembangan E-Modul Ajar Etnomatematika Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Sariswara pada Materi Bangun Ruang untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2, pp. 122-135).
- Ch, C. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Media Flashcard Powerpoint Di SDN Berbah 2 Sleman. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 46-50.
- Dewanti, N. S., Zulfiati, H. M., & Wibawa, S. (2024). PENGEMBANGAN E-MODUL KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA BERBASIS TPACK TERINTEGRASI TRI N UNTUK MENINGKATKAN DIMENSI KREATIF SISWA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 9(2), 256-262.
- Hadiputra, D., & Zulfiati, H. M. (2023). PEMANFAATAN CANVA TERINTEGRASI TRI N UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5755-5766.
- Handayani, D. A., & Pratomo, W. (2023). Pengembangan media prezi untuk pemahaman nilai-nilai Pancasila Sila ke-2 pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta. *Journal of Contemporary Issues in Primary Education*, 1(1), 32-40.
- Nawati, A., Setiawan, A., Al-Masjid, A., & Khosiyono, B. H. C. (2024). ANALISA KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI TRI-NGA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 137-148.
- Putri, S. C., Barriyah, I. Q., Wibawa, S., & Nisa, A. F. (2024). ANALISIS PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI TRI N DENGAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7471-7485.
- Putri, S. C., Barriyah, I. Q., Wibawa, S., & Nisa, A. F. (2024). ANALISIS PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI TRI N DENGAN MEDIA CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7471-7485.
- Wulandari, D., & Al Masjid, A. (2024). Pengembangan Buku Portofolio Literasi Berbasis Ajaran Tri-N untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 191-200.
- Wulandari, D., Rochmiyati, S., & Khosiyono, B. H. C. (2024). Peningkatan Karakter Berbasis Literasi Digital Melalui Internalisasi Ajaran Tamansiswa Tri-Nga Pada Siswa Kelas V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 5475-5487.